SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 7 SATAP MAJENE

Oleh :

JENNY

NIM H0221315

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 7 SATAP MAJENE

JENNY

NIM H0221315

Dipertahankan di Depan Penguji

Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal : 7 Juli 2025

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Dr. Nur Aisyah Humairah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekertaris Ujian	: Dr. Herna, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Nursafitri Amin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Sartika Arifin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Fauziah Hakim, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Nursyam Anaguna, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, 14 Juli 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.

NIP. 196312311990031028

Dipindai dengan CamScanner

SURAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jenny

NIM : H0221315

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya

Majene, 5 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Jenny

NIM H0221315

iii

ABSTRAK

JENNY : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 7 Satap Majene. **Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 7 Satap Majene. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *quasi experimental design*. Sampel terdiri dari 37 siswa yang dibagi kedalam dua kelas, yaitu kelas VIII A terdiri dari 18 siswa sebagai eksperimen dan VIII B terdiri dari 19 siswa sebagai kelas kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi kegiatan guru dan siswa, angket motivasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* motivasi siswa kelas eksperimen mencapai 90 lebih tinggi dari kelas kontrol 85. Sementara rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen 84, sedangkan kelas kontrol 74. Berdasarkan uji T menunjukkan perbedaan signifikan yaitu : signifikansi motivasi belajar $0{,}005 \leq 0{,}05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Signifikansi hasil belajar $0{,}014 \leq 0{,}05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan bahwa STAD menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif dan berdampak positif dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif, *Student Teams Achievement Division* (STAD), motivasi belajar, hasil belajar matematika

ABSTRACT

JENNY : The influence of cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type on students' motivation and mathematics learning outcomes at SMPN 7 Satap Majene. **Undergraduate Thesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

This study aims to determine the effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model on students' motivation and mathematics learning outcomes at SMPN 7 Satap Majene. This type of research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample consists of 37 students divided into two classes, namely class VIII A consisting of 18 students as an experiment and VIII B consisting of 19 students as a control class. The research data were collected through observation of teacher and student activities, motivation questionnaires and learning outcome tests. The results showed that the average post-test motivation of experimental class students reached 90 higher than the control class 85. While the average post-test learning outcomes of the experimental class was 84, while the control class was 74. Based on the T test, it showed a significant difference, namely: the significance of learning motivation $0.005 \leq 0.05$, which means H_o is rejected and H_1 is accepted. The significance of learning outcomes $0.014 \leq 0.05$, wich means H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the activities of teachers and students, it also shows that STAD creates active, collaborative learning and has a positive impact on mathematics learning. Thus, the use of the STAD learning model has an effect on increasing students' motivation and mathematics learning outcomes.

Keywords: Cooperative learning model, Student Teams Achievement Division (STAD), learning motivation, mathematics learning outcomes

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran yang diterima seumur hidup (*long life education*) tanpa memandang usia pada semua situasi yang dapat memberikan pengaruh positif (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan menjadi salah satu bentuk proses perubahan seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku terhadap lingkungan sekitarnya untuk beradaptasi (Ariska et al., 2017). Pendidikan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dari generasi ke generasi (Aristo, 2019).

Menurut KBBI, pendidikan berasal dari kata "didik" yang merujuk pada suatu proses untuk pembentukan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok, dengan tujuan utama untuk mendewasakan melalui pengalaman dan pelatihan. Sementara itu, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang pendidikan sebagai salah satu bentuk usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tersebut meliputi kegiatan aspek spiritual keagamaan, pengendalian untuk kepentingan dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. dalam konteks pendidikan, berbagai cabang ilmu berperan penting dalam membentuk kualitas dan kemampuan individu, salah satunya adalah matematika.

Matematika adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap individu baik secara sadar maupun tanpa disadari dalam kegiatan sehari-hari. Matematika di sekolah erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan matematika harus menjadi pembelajaran yang disenangi siswa (Sirait, 2016). Matematika adalah keterampilan untuk memahami konsep, keterampilan berhitung dan memecahkan masalah (Ayu et al., 2021). Selain itu, matematika mempunyai banyak materi dan sulit sehingga guru mengajarkan pembelajaran matematika dengan cepat karena

adanya tuntutan untuk menyelesaikan materi dan mengakibatkan materi yang diajarkan kurang mendalam dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa (Yati, 2022., p.19).

Pembelajaran matematika di sekolah merupakan interaksi guru dan siswa dalam lingkungan yang edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang melibatkan beberapa aspek penting, seperti standar proses pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan, pentingnya motivasi siswa untuk mendorong siswa berprestasi, melibatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman informasi, melibatkan guru sebagai evaluator dan pengembang profesionalisme, serta mengukur setiap perubahan tingkah laku siswa serta dukungan dari lingkungan (Junaedi, 2019). Bahkan standar pembelajaran menjadi pedoman dalam mengatur perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sehingga membantu guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara efektif dan konsisten (Sobarningsih, et al., 2019). Oleh sebab itu, pembelajaran matematika di sekolah, sangat diperlukan adanya dukungan motivasi yang baik untuk mendorong siswa dalam belajar (Ole & Dipan, 2023).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Siswa dengan motivasi yang tinggi biasanya lebih antusias dan sukses dalam menjalani proses belajar. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang menghadapi tantangan saat belajar matematika, hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang menarik dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Sejatinya dalam belajar diperlukan motivasi dan disiplin yang tinggi guna mempermudah siswa untuk memahami materi ketika sedang belajar (Lomu & Widodo, 2018). Akibatnya, rendah motivasi belajar siswa dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajar matematika (Amallia & Unaenah, 2018).

Hasil belajar adalah indikator sejauh mana siswa berhasil dalam memahami dan menerapkan materi yang telah diajarkan (Handayani & Subakti, 2020). Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan, yang kemudian disajikanbentuk angka untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap dan

memahami materi yang telah di pelajari (Yandi et al., 2023). Dari hasil belajar tersebut dapat menjadi evaluasi sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami dan menjawab pelajaran yang sebelumnya diajarkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi tolak ukur guru dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran tersebut. Semakin tinggi hasil belajar siswa, maka keberhasilan dalam proses belajar makin tinggi dan sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah, maka proses pembelajaran perlu untuk dievaluasi dan ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal (Asriyanti & Janah, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru matematika siswa di SMPN 7 Satap Majene pada hari Jumat, 6 September 2024, kelas VIII, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan guru merupakan pembelajaran langsung. Dalam pembelajaran landsung ini guru mendominasi pembelajaran dengan cara berceramah untuk menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan materi saja karena kurang aktif, maupun interaksi antar guru dengan siswa. Guru matematika tersebut mengatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, kebanyakan siswa dalam kelas tersebut tidak fokus dan menganggap matematika itu sulit karena banyak rumus yang harus dipelajari dan dihafalkan. Menurut teori Ausubel, model pembelajaran langsung menekankan pembelajaran yang aktif dan relevan sehingga siswa berpeluang untuk menghubungkan dan mendapatkan informasi baru dengan pengetahuan yang mereka memiliki. Sejalan dengan teori Ausubel, dalam model pembelajaran langsung guru memberikan poin penting secara langsung dan contoh untuk membantu siswa memahami materi (Sundawan, 2016). Pada saat belajar, siswa di dalam kelas tersebut sibuk dengan kesibukannya masing-masing bahkan ada beberapa siswa yang berpindah-pindah tempat duduk, ada yang bercerita, ada yang tidak memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Ketika gurunya bertanya bagian mana yang tidak mereka pahami, mereka hanya diam. ketika siswa diberikan tugas untuk dikerjakan, mereka akan kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sebanyak 74% siswa nilai hasil belajar pada ulangan harian tidak mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan, yaitu 70, dengan nilai rata-rata yang

diperoleh siswa sebesar 57,95. Sementara itu, 26% siswa lainnya sudah berhasil mencapai KKTP.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap toleransi, hubungan sosial terjalin, dapat menghargai pendapat orang lain dan bisa mempengaruhi cara berpikir kritis siswa. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaranan yang melibatkan siswa belajar dan bekerja sama secara berkelompok yang heterogen (struktur berdasarkan kemampuan belajar, gender, ras atau etnis) yang bertujuan untuk bekerja sama dan menerima perbedaan latar belakang dan ciri dari pembelajaran kooperatif, yaitu siswa saling berkolaborasi dalam menguasai materi, membentuk kelompok yang masing-masing didalamnya terdapat siswa dengan kemampuan tinggi, sedang maupun rendah, dan jika memungkinkan berisi anggota kelompok dapat mencakup ras, budaya, suku maupun gender yang berbeda dengan imbalan kelompok yang dominan dari penghargaan individu (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Rendahnya motivasi atau hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh model penerapan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak memiliki motivasi untuk menerima materi yang diajarkan sebelumnya. Akibat dari kurangnya penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik membuat motivasi belajar kurang dan memberikan dampak buruk bagi penilaian belajarnya. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar maka model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) bisa diterapkan serta digunakan dengan harapan untuk bisa saling memotivasi, membantu dan bekerja sama dalam sebuah kelompok dengan beranggotakan 4-5 anggota. Menurut Rusman, penggunaan model pembelajaran mempunyai peranan yang penting pada saat pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui pemilihan pola pembelajaran yang sesuai dan efisien (Putri et al., 2024).

Hal tersebut terbukti dengan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI TKR SMKN 2 Baubau dimana diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada di kategori Sangat tinggi, serta memiliki pengaruh positif dengan model penerapan pembelajaran kooperatif tipe

STAD dari segi motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMKN 2 Baubau (Ebe R, 2019). Oleh karena itu, model pembelajaran yang diterapkan, yaitu model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh ketika model pembelajaran tersebut diterapkan, serta adanya interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa (Nurfitriyanti & Lestari, 2015).

Berdasarkan beberapa permasalahan maupun teori yang muncul tersebut maka, peneliti memutuskan untuk memilih judul "Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMPN 7 Satap Majene".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, dengan demikian adapun identifikasi masalah dalam penelitian yang diberikan sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
3. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam belajar matematika.
4. Siswa kurang fokus dan kesulitan dalam belajar matematika.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti memberikan batasan variabel-variabel yaitu implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), motivasi belajar, hasil belajar serta peneliti hanya berfokus di kelas VIII.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model STAD?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model STAD?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung?

4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung?
5. Apakah motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung?
6. Apakah hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar mengunakan model pembelajaran langsung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model STAD.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model STAD.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung.
5. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar mengunakan model pembelajaran langsung.
6. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terdiri dari dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya terhadap pembelajaran matematika sehingga bisa meningkatkan motivasi maupun hasil belajar matematika. Selain itu, juga diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kompetensi guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

pedoman dalam penelitian yang akan dilaksanakan di penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti : Dengan melakukan penelitian ini memiliki potensi yang memberikankan pemahaman langsung bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya ketika belajar mengajar di kelas.
b. Bagi sekolah :Sebagai bahan acuan dalam menentukan model pembelajaran efektif dan tepat untuk meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa khususnya dalam belajar matematika.
c. Bagi guru : Sebagai salah satu rujukan untuk dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam belajar matematika.
d. Bagi siswa : Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan siswa mendapatkan pengalaman langsung untuk belajar secara aktif, sehingga dapat memberikan dampak terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum diberikan perlakuan yaitu 72 dan setelah diterapkan model STAD mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 90.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum diberikan perlakuan yaitu 34 dan setelah diterapkan model STAD mengalami peningkatan 84.
3. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum diberikan perlakuan yaitu 68 dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung mengalami peningkatan 85, namun peningkatannya tidak sebesar siswa yang diajar menggunakan model STAD.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene sebelum diberikan perlakuan 30 dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung mengalami peningkatan yaitu 74, tetapi peninglatanya tidak sebesar siswa yang diajar menggunakan model STAD.
5. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar mengunakan model pembelajaran langsung.
6. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Satap Majene yang diajar menggunakan model STAD lebih tinggi dibanding yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

B. Saran

1. Bagi sekolah, perlu memberikan pelatihan atau *workshop* terkait penerapan model STAD bagi guru-guru mata pelajaran khususnya guru matematika, mengingat efektivitas dalam mendorong partisipasi aktif siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD secara konsisten dalam pembelajaran matematika karena terbukti dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. peran aktif guru dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan penghargaan juga perlu dipertahankan agar suasana belajar tetap kolaboratif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan lainnya, serta menambahkan variabel lain seperti penggunaan media pembelajaran untuk mengkaji dampak STAD secara menyeluruh.

JADWAL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di SMPN 7 Satap Majene.

No	Tahapan-Tahapan	Bulan			
		April	Mei	Juni	Juli
Tahap Persiapan					
1	Penyesuaian Modul Ajar/RPP				
2	Pengurusan surat izin				
3	Koordinasi dengan sekolah (kepala sekolah dan guru matematika)				
4	Uji coba angket				
Tahap Pelaksanaan					
5	Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol				
6	Pemberian angket sebelum ada perlakuan dan *pre-test* untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol				
7	Pemberian ptindakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol				
8	Pemberian angket sesudah ada perlakuan dan *post-test* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol				
Tahap Penyusunan Laporan					
8	Menganalisis data				
9	Menyusun laporan				
Seminar hasil dan ujian skripsi					

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, E. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, *1*(3), 496–505. https://doi.org/10.5281/zenodo.4286979

Afriansyah, E. A. (2022). Peran RME terhadap Miskonsepsi Siswa MTs pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *11*(3), 359–368. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.727

Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthy, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., & Widyaningrum, R. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=OshEEAAAQBAJ

Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elemetary Education*, *3*(2), 123–133. https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414

Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM. https://books.google.co.id/books?id=rBtyEAAAQBAJ

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Ariningsih, N. L. T., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 248–261. https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.214

Ariska, N., Maulana, A., & Ismail, W. (2017). *Perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe Word Square dengan tipe Scramble terhadap hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Negeri 16 Bulukumba*. *5*, 127. https://core.ac.uk/download/pdf/198221423.pdf

Aristo, T. (2019). Analisis Permasalahan Pemerataan Pendidikandi Kabupaten Sintang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 1–23. https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/10923/11978

Ashari, H. (2024). *Buku Ajar Profesi Kependidikan*. Rizmedia Pustaka Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=Kxv-EAAAQBAJ

Asmedy. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 108–113.

Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *3*(2), 183–187. https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183

Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(3), 1611. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824

Badaruddin, A., (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Malang: CV Abe Kreatifindo.

Cahyono, D. D. ;, Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). *Pemikiran Abraham Maslow tentang motivasi dalam belajar*. *6*(1), 37–48.

Devi, N. S., Efendi, I., & Samsuri, T. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Berbantuan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif. *Reflection Journal*, *1*(1), 22–32. https://doi.org/10.36312/rj.v1i1.530

Ebe R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 2 Baubau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Akademik Fkip Unidayan*, *124*, 21–31. https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip

Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *1*(1), 16–23. https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2

Gule, Y., (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru).* Indramayu: Adanu Abimata.

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 151–164. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 151–164. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633

Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, *3*(1), 27–38.

Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, *3*(2), 19–25.

Kusnandar, D. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learningterhadaphasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA.pdf. *Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, *1*(1), 17–30.

Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, *3*(1), 76–84. https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, *0*(0), 745–751.

Masitoh, S., (2023*). Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.

Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. *2*(1), 14–23.

Murtiningsih, E. (2021). Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa 8I SMPN 1 Dolopo. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *5*(2), 198–207. https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.198-207

Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajaar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, *3*(2), 207–213.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center*.

Nurfitriyanti, M., & Lestari, W. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jkpm*, *01*(01), 121–135.

Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 29–38. https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220

Nuryanti, A., Prasetyowati, I., Zakki, M., Satiti, E. M., Risnanti, F., Lestari, E. W., & Hadiyati Nur Hafida S. (2021). Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19 Info Artikel Abstrak. *Jurnal Elementary*, *4*(1), 60–65. http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary

Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, *2*(1), 71–78. https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i1.2434

Panjaitan, D. J. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran langsung. *Matematika Paedagogic*, *1*(3), 83–90. https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i3.11115

Ponidi. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Penerbit Adab. https://books.google.co.id/books?id=tlYsEAAAQBAJ

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *6*(2), 7911–7915. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305

Putri, D. A. (2023). *Model Pembelajaran: Peningkatan Proses Pembelajaran*. *0*(0), 1–7. https://doi.org/10.31219/osf.io/c9q3u

Putri, K. C., & Sutriyono. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 295–306. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.510

Putri, W. R., Aniswita;, Rahmad, T., & Fitri, H. F. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTSN 2 Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(3), 244–254.

Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. In *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara* (pp. 1–103). https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover

Rahmah, A. T., Aniswita, A., & Fitri, H. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Kelas Viii Mtsn 3 Agam Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, *4*(1), 56–62. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i1.1174

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Ridwan, A., Nur, E., Asdiniah, A., Afriliani, M., Fadia, S., & Fitri, N. (2022). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar pada Siswa Sekolah Dasar*. *05*(01), 447–459.

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(1), 35–43. https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750

Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Kontruktivisme dalam Pembelajaran. *Pharmacognosy Magazine*, *75*(17), 399–405.

Sobarningsih, N., & Hamdan, R. N. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 67–84.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan Model Pembelajaran Kontruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung. *LOGIKA*, *XVI*(1), 1–11.

Teluma, M. (2019). *Penilaian*. Pgri Prov Kalbar dan Yudha English Gallery. https://books.google.co.id/books?id=sibHDwAAQBAJ

Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=lOqoEAAAQBAJ

Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *11*(2), 60–66. https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060

Wibowo, R., Wahyudi, & Ngatman. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar pada Siswa Kelas V SD. Kalam Cendekia PGSD Kebumen. *Jurnal Kalam Cendikia*, *4*(0), 1–7.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14

Yashak, A., Shak, M. ya S., Tahir, M. M. H., Shah, D. S. M., & Mohamed, M. F. (2020). Faktor Motivasi Teori Dua Faktor Herzberg dan Tahap Motivasi Guru Pendidikan Islam. *Sains Insani*, *5*(2), 65–74.

Yati, S., (2020). *Strategi Jitu Pembelajaran Matematika Asyik dan Seru*. CV Ananta Vidya.